

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Sebelum dan Sesudah Merger Terhadap Efisiensi Perbankan Indonesia” di tulis oleh Dini Ajeng Kusumajayanti, NIM. 12401173119, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dibimbing oleh Dr. H. Mashudi, M.Pd.I

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh bank syariah yang diharuskan memiliki sikap transparan mengenai kinerja keuangannya. Baik atau buruknya suatu kinerja keuangan bank merupakan cerminan kemampuan perbankan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber daya manusia. Maka dari itu, penting merger 3 bank syariah untuk mengukur kinerja keuangan untuk mengambil sebuah keputusan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana kinerja keuangan masing-masing bank sebelum merger?, 2) Bagaimana kinerja keuangan bank sesudah merger?, 3) Bagaimana perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger?, dan 4) Apakah merger bank BRIS, BNIS, dan BSM memiliki tingkat efisiensi dalam perbankan di Indonesia?. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui dan memahami kinerja keuangan BRI Syariah, BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri sebelum merger, 2) Untuk mengetahui dan memahami kinerja keuangan bank sesudah merger, 3) Untuk mengetahui dan memahami perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger, dan 4) Untuk mengetahui dan memahami tentang tingkat efisiensi perbankan setelah terjadinya merger.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan komparatif. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah non probability sampling yaitu *purposive sampling*. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dengan menengambil data dari laporan keuangan BRI Syariah, BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri. Skala pengukuran yang digunakan menggunakan skala interval atau rasio. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan analisis rasio keuangan, uji normalitas data (shapiro-wilk), uji beda dua rata-rata (*independent sample t-test*), dan analisis efisiensi perbankan (BOPO)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Kinerja keuangan bank sebelum merger, bisa dikatakan tidak terlalu menarik minat masyarakat terhadap sistem bank syariah karena dianggap kurang lengkap dan minimnya pengetahuan masyarakat terhadap sistem bank syariah yang kurang efisien, 2) Kinerja keuangan bank sesudah merger, mengalami peningkatan lebih baik dibandingkan sebelum merger, 3) Perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger, bank syariah saat sebelum merger termasuk dalam kategori baik karena kurang dari 5%. Sedangkan bank syariah saat sesudah merger mengalami fluktuasi dimana mengalami peningkatan dan penurunan secara tidak pasti, 4) Efisiensi perbankan setelah terjadinya merger dilihat dari nilai rasio BOPO mengalami penurunan menjadi 79,92% dibandingkan sebelum bank syariah merger.

Kata Kunci: *Kinerja Keuangan, Merger, dan Efisiensi*

ABSTRACT

Thesis with the title “Comparative Analysis of Islam Bank Financial Performance Befor and After the Merger on Indonesian Banking Efficiency” written by Dini Ajeng Kusumajayanti, NIM. 12401173119, Department of Islamic Banking, Faculty Islamic Economics and Business, Tulungagung State Islamic Institute supervised by Dr. H. Mashudi, M.Pd.I

This research is motivated by Islamic banks which are required to have a positive attitude transparent about its financial performance. Good or bad financial performance bank is a reflection of the ability of banks to manage and allocate human Resources. Therefore, it is important to merge 3 Islamic banks to measure financial performance to make a decision.

The formulation of the problem in this study is 1) How is the financial performance each bank before the merger?, 2) How is the bank's financial performance after merger?, 3) How is the comparison of financial performance before and after the merger?, and 4) Does the merger of BRIS, BNIS, and BSM banks have an efficiency level in banking in Indonesia?. The objectives of this research are 1) To know and understand the financial performance of BRI Syariah, BNI Syariah and Banks Syariah Mandiri before the merger, 2) To know and understand financial performance bank after the merger, 3) To know and understand the performance comparison before and after the merger, and 4) To know and understand about the level of banking efficiency after the merger.

The type of research used in this study is qualitative with comparative approach. The sampling technique used in this research is non probability sampling that is purposive sampling. Sources of data used in This study uses secondary data by taking data from reports finance for BRI Syariah, BNI Syariah and Bank Syariah Mandiri. The measurement scale that used using an interval or ratio scale. While the data analysis technique using financial ratio analysis, data normality test (shapiro-wilk), two different test average (independent sample t-test), and analysis of banking efficiency (BOPO)

The results of this study indicate that 1) the financial performance of the bank before merger, it can be said that it does not really attract public interest in the banking system sharia because it is considered incomplete and the public's knowledge of the less efficient Islamic banking system, 2) Bank's financial performance after the merger, experienced a better increase than before the merger, 3) Comparison financial performance before and after the merger, Islamic banks before the merger included in the good category because it is less than 5%. While Islamic banks are currently After the merger, it fluctuated which increased and decreased uncertainly, 4) Banking efficiency after the merger is seen from the ratio value BOPO decreased to 79.92% compared to before Islamic banks mergers.

Keywords: *Financial Performance, Merger, and Efficiency*